UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Evaluasi Ketepatan Kode Diagnosis dan Perbedaan Tarif INA-CBG pada Penyakit Sistem Peredaran Darah
di Rumah Sakit Tk. IV 04.07.03 dr. Asmir Salatiga**
BERLIANA PUSPARINI, Rita Dian Pratiwi, S.Kep., M.P.H.
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK

Latar Belakang: Ketepatan kode diagnosis sangat penting karena memengaruhi hasil *grouper* INA-CBG. Kode diagnosis penyakit pada sistem peredaran darah memerlukan perhatian lebih karena memiliki aturan khusus. Hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa 80% kode diagnosis tidak tepat dan menghasilkan perbedaan tarif sebesar Rp. 1.483.300.
Tujuan: Mengevaluasi ketepatan kode diagnosis penyakit pada sistem peredaran darah dan mengetahui perbedaan tarif INA-CBG di rumah sakit dan tarif INA-CBG peneliti.
Metode: Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan rancangan *cross sectional*. Populasi yang dipilih adalah rekam medis pasien rawat inap dengan diagnosis penyakit pada sistem peredaran darah. Jumlah sampel sebanyak 83 yang diambil menggunakan teknik *simple random sampling.* Teknik pengambilan data yang digunakan adalah studi dokumentasi. Analisis data yang dilakukan adalah univariat dan bivariat.
Hasil: Jumlah kasus penyakit pada sistem peredaran darah pasien rawat inap tahun 2019 sebanyak 1.591, jumlah kode diagnosis yang tepat sebanyak 33 (39,76%), uji statistik *paired sample t test* menghasilkan *p-value* sebesar 0,001402.
Kesimpulan: Kasus penyakit pada sistem peredaran darah sangat tinggi, ketepatan kode diagnosis rendah serta terdapat perbedaan tarif INA-CBG di rumah sakit dan tarif INA-CBG peneliti, sehingga *coder* perlu menerima pelatihan pengodean dan meningkatkan ketelitian.
Kata Kunci: perbedaan tarif INA-CBG, ketepatan kode diagnosis, penyakit sistem peredaran darah

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Evaluasi Ketepatan Kode Diagnosis dan Perbedaan Tarif INA-CBG pada Penyakit Sistem Peredaran Darah
di Rumah Sakit Tk. IV 04.07.03 dr. Asmir Salatiga**
BERLIANA PUSPARINI, Rita Dian Pratiwi, S.Kep., M.P.H.
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Background: *The accuracy of diagnosis codes is very important because it affects the results of INA-CBG grouper. Diagnosis codes of circulatory system diseases requires more attention because it has particular rules. The results of preliminary study showed that 80% of diagnosis codes were incorrect and resulted in a cost difference of IDR 1.483.300.*
Objective: *Evaluate the accuracy of diagnosis codes in circulatory system diseases and determine the differences of hospital's INA-CBG cost and researcher's INA-CBG cost.*
Methods*: This type of research was observational analytic with cross sectional design. The selected population was the medical record of inpatients with circulatory system diseases. A total of 83 samples were taken using simple random sampling technique. The data collection technique used is study of documentation. Data analysis performed was univariate and bivariate analysis.*
Results: *The number of cases in circulatory system diseases of inpatients in 2019 is 1.591 cases, the correct number of diagnosis codes is 33 (39,76%) codes, statistical test paired sample t test produces a p-value of 0,001402.*
Conclusion: *Cases of circulatory system diseases are very high, the accuracy of diagnosis codes is low and there are differences in hospital's INA-CBG cost and researcher's INA-CBG cost, so the coder needs to receive coding training and improve the accuracy.*
Keywords: *differences in INA-CBG rates, accuracy of diagnosis codes, circulatory system disease*